

# Statistik Daerah Kabupaten Karo 2010



Gunung Sinabung



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo**

**STATISTIK DAERAH  
KABUPATEN KARO  
2010**

<http://karokab.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARO 2010**

Katalog BPS : 1101002.1211  
No. Publikasi : 12115.10.04  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : vi + 48

Naskah :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :  
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2010  
Kepala Badan Pusat Statistik

DR. Rusman Heriawan



## Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Karo 2010** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabuapten Karo dan berisi data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Karo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Karo.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Karo 2010 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Karo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Berastagi, September 2010  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karo

Doni Bukit, SE



## VISI DAN MISI



### VISI BPS

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua  
*(the agent of trustworthy statistical data for all)*

### MISI BPS

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.



## DAFTAR ISI

	Halaman		Halaman
1. Geografi dan iklim .....	1	10. Industri Pengolahan.....	12
2. Pemerintahan.....	2	11. Hotel dan Pariwisata.....	13
3. Penduduk.....	4	12. Transportasi dan Komunikasi .....	14
4. Ketenagakerjaan.....	5	13. Perbankan & Investasi.....	15
5. Pendidikan .....	6	14. Pengeluaran Penduduk .....	16
6. Kesehatan .....	7	15. Pendapatan Regional .....	17
7. Perumahan .....	8	16. Perbandingan Regional .....	18
8. Pembangunan Manusia .....	9	Lampiran Tabel .....	19
9. Pertanian.....	10		

# GEOGRAFI DAN IKLIM

*Terletak pada jajaran Bukit Barisan*

*Luas wilayah Kabupaten Karo sebesar 2,97 persen dari total luas Provinsi Sumatera Utara, mengalami hujan sebanyak 170 hari pada tahun 2009 dengan tingkat kelembaban udara rata-rata 87,38 persen.*

# 1

Karo sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara diapit oleh lima kabupaten dan satu provinsi, yaitu Langkat, Deli Serdang, Dairi, Samosir, Simalungun dan Propinsi Nangroe Aceh Darusalam. Secara astronomis berada antara 2°50'–3°19' Lintang Utara dan 97°55'–98°38' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Karo adalah 2.127,25 Km<sup>2</sup> atau 2,97 persen dari total luas Provinsi Sumatera Utara.

Sesuai dengan letaknya yang berada pada jajaran Bukit Barisan maka sebahagian besar wilayahnya merupakan dataran tinggi dengan ketinggian antara 120-1.420 meter di atas permukaan laut, tergolong kedalam daerah beriklim tropis dengan suhu udara rata-rata berkisar antara 15,8°C sampai dengan 23,9°C dengan kelembaban udara rata-rata setinggi 87,38 persen.

Curah hujan di Kabupaten Karo tahun 2009 tertinggi pada bulan Nopember sebesar 265 mm dan terendah pada bulan Pebruari sebesar 63 mm, sedangkan jumlah hari hujan tertinggi pada bulan Nopember sebanyak 22 hari dan terendah pada bulan Juni sebanyak 6 hari.

*\*\*\* Tahukah Anda*

*Luas wilayah Kabupaten Karo menempati peringkat ke-delapan belas dari 33 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara.*

**Peta Kabupaten Karo**



**Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Karo**

Uraian	Satuan	2009
Luas	Km <sup>2</sup>	2 127,25
Kelembaban	%	87,38
Hari hujan	hari	170
Suhu udara	°C	15,8-23,9
Letak di atas permukaan laut	m	120-1 420

Sumber : Karo Dalam Angka 2010

# 2

## PEMERINTAHAN

### Pemekaran Kecamatan dan Desa

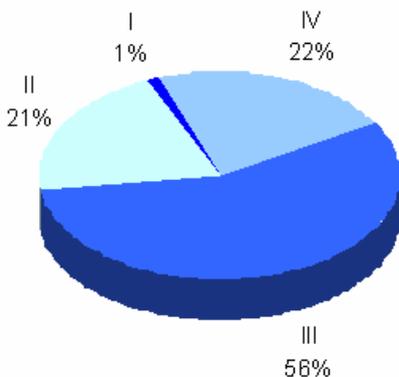
Hingga tahun 2009, Kabupaten Karo telah melakukan pemekaran wilayah dengan 17 kecamatan dengan 252 desa dan 10 kelurahan.

### Statistik Pemerintahan Kabupaten Karo

Wilayah Administrasi	2007	2008	2009
Kecamatan	17	17	17
Desa	252	252	252
Kelurahan	10	10	10
Jumlah PNS	2007	2008	2009
Laki-Laki	4 524	2 838	2 999
Perempuan	2 525	4 585	4 644
Total	7 049	7 423	7 643

Sumber: Karo Dalam Angka 2010

### Persentase Pegawai Negeri Sipil di Pemda Karo Menurut Golongan 2009



Wilayah pemerintahan Kabupaten Karo sejak tanggal 29 Desember 2006 resmi berubah dari 13 kecamatan menjadi 17 kecamatan. Hingga saat ini Kabupaten Karo terdiri dari 252 desa dan 10 kelurahan yang tersebar di 17 kecamatan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Karo mengalami peningkatan dari 7.049 orang pada tahun 2007 menjadi 7.643 orang pada tahun 2009. Jika dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan jauh lebih besar daripada jumlah pegawai laki-laki yaitu sebesar 60,76 persen. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penambahan jumlah pegawai perempuan pada tenaga kesehatan dan tenaga guru yang jumlahnya terpaut lebih besar dibanding dengan penambahan jumlah pegawai laki-laki.

PNS golongan III merupakan jumlah terbanyak yaitu 4.287 orang atau sekitar 56 persen dari total PNS di Pemda Karo. PNS golongan IV sebanyak 1.697 orang (22%), sedangkan golongan II dan I masing-masing sebesar 1.582 (21%) dan 77 (1%). Hal ini bisa mencerminkan adanya peningkatan kualitas PNS dengan semakin banyaknya PNS yang mempunyai golongan yang tinggi

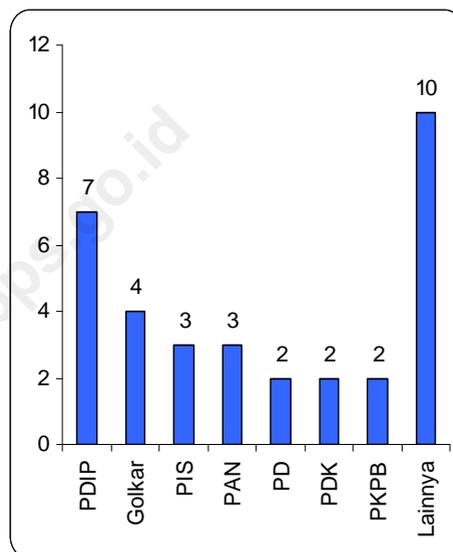


Peta perpolitikan di Kabupaten Karo diwarnai dengan banyaknya partai yang muncul di parlemen, yaitu sebanyak 17 partai. Jumlah anggota DPRD didominasi oleh PDI-P yaitu sebanyak 7 orang dan diikuti oleh Partai Golkar sebanyak 4 orang atau sepertiga dari total anggota DPRD Kabupaten Karo. Secara total jumlah anggota DPRD Kabupaten Karo hasil Pemilu 2009 adalah 33 orang yang terdiri dari 30 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Realisasi Penerimaan Daerah Karo meningkat setiap tahun. Tahun 2008 tercatat sebesar 520,287 Milyar meningkat 9,3 persen dari tahun 2007 sebesar 475,182 Milyar, sedangkan tahun 2009 tercatat sebesar 635,423 Milyar Rupiah meningkat 22 persen dari tahun 2008. Hal ini diimbangi dengan total pengeluaran Daerah Karo yaitu tahun 2007 sebesar 498,523 Milyar, tahun 2008 sebesar 473,372 Milyar dan tahun 2009 sebesar 590,201 Milyar Rupiah.

Dari total APBD pada tahun 2009, Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya menyumbang sebesar 24,293 milyar atau sekitar 3,82 persen. Perlu dicatat bahwa selama periode 2007-2009 telah terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada PAD Kabupaten Karo.

**Anggota DPRD Kabupaten Karo Periode 2009-2014**



**APBD Kabupaten Karo**

Anggaran	2007	2008	2009
Penerimaan (milyar)	475,182	200,287	635,423
Pengeluaran (milyar)	498,523	473,372	590,201
PAD (milyar)	17,697	18,497	24,293

Sumber : Karo Dalam Angka 2010

# 3

## PENDUDUK

### Komposisi Penduduk

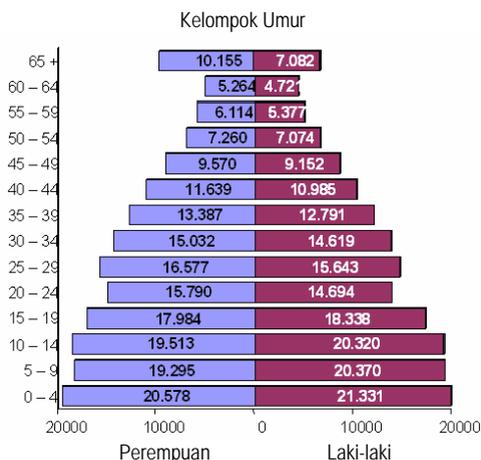
**Penduduk dengan kelompok usia muda 0-4 dan 5-9 tahun masih mendominasi komposisi penduduk yang ada di Kabupaten Karo.**

#### Indikator Kependudukan Karo

Uraian	2007	2008	2009
Jumlah Penduduk (jiwa)	351 368	360 880	370 619
- Laki-laki	172 862	177 637	182 497
- Perempuan	178 506	183 243	188 122
Pertumbuhan Penduduk (%)	3,10	3,05	3,01
Kepadatan Penduduk (jiwa/ Km <sup>2</sup> )	165,17	169,65	174,22
Sex Ratio (L/P) (%)	97,01	96,94	96,84
Jumlah Rumah Tangga	93 851	95 211	96 715
Rata-rata ART (jiwa/RT)	3,74	3,79	3,83
Penduduk Kelompok Umur (%)			
0-14 thn	115 109	118 223	121 416
15-64 thn	219 938	225 882	231 988
65 + thn	16 321	16 775	17 215

Sumber : Karo Dalam Angka 2010

#### Piramida Penduduk Kabupaten Karo (jiwa), 2009



Jumlah penduduk Karo hasil SP-2000 berjumlah 283.713 jiwa. Angka ini terus meningkat dan diperkirakan pada pertengahan tahun 2009 akan mencapai 370.619 jiwa. Dengan luas wilayah 2.175,25 Km<sup>2</sup>, setiap Km<sup>2</sup> ditempati penduduk sebanyak 170.

Jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibanding jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2009, untuk setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 97 orang penduduk laki-laki.

Berdasarkan data jumlah penduduk yang berusia dibawah 15 tahun dan 65 tahun keatas maka diperoleh rata-rata rasio ketergantungan tiap tahun sebesar 59,84 yang berarti setiap seratus orang usia produktif menanggung 60 orang dari usia dibawah 15 tahun dan 65 tahun ke-atas.

Komposisi penduduk Karo didominasi oleh penduduk berusia muda. Penduduk usia 0-4 tahun jumlahnya masih tetap lebih besar dari kelompok umur usia yang lebih tua di atasnya. Jika pemerintah berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang rendah maka jumlah penduduk usia 0-4 tahun akan semakin berkurang.



Dari Total Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke atas), hampir setengah dari jumlah penduduk Kabupaten Karo termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mengalami sedikit peningkatan selama tahun 2007-2009 dari 81,30 persen menjadi 83,93 persen.

Pasar tenaga kerja Kabupaten Karo juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja sebesar 97,94 persen tahun 2009. Tingkat Pengangguran terlihat semakin menurun selama kurun waktu 2007-2009. Pada Tahun 2007 tingkat pengangguran sebesar 6,64 persen. Angka ini menurun menjadi 2,06 persen pada tahun 2009.

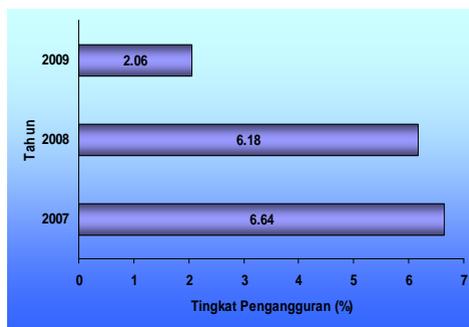
Berdasarkan Perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan kerja disektor pertanian (A) masih mendominasi pasar di Kabupaten Karo dengan persentase 73,66 persen pada tahun 2009, yang diikuti sektor jasa-jasa (S) dengan persentase 23,75 persen. Sementara pekerja sektor Industri (M) sebanyak 0,85 persen Tahun 2009. Komposisi tersebut tampaknya tidak mengalami perubahan selama kurun waktu 2007-2009.

### Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Karo

Uraian	2007	2008	2009
TPAK (%)	81,30	84,99	83,93
Tingkat Pengangguran (%)	6,64	6,18	2,06
Bekerja (%)	93,35	93,82	97,94
Bekerja di sektor A (%)	70,92	73,95	73,66
Bekerja di sektor M (%)	3,77	1,93	0,85
Bekerja di sektor S (%)	25,31	22,51	23,75

Sumber : Sakernas 2009 BPS Kabupaten Karo

### Persentase Tingkat Pengangguran Kabupaten Karo



**\*\*\* Tahukah Anda**  
*Pada tahun 2009 Persentase tingkat pengangguran turun 4,12 persen dari tahun 2008 sebesar 6,18 persen*

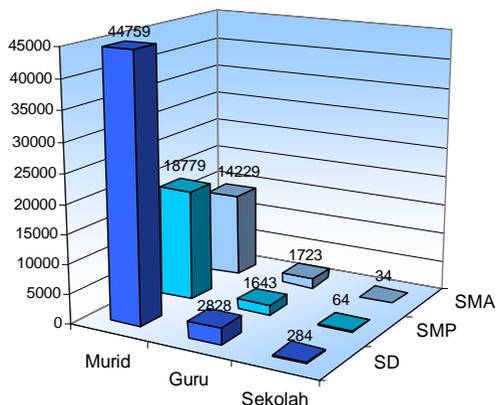
# 5

## PENDIDIKAN

**Penduduk rata-rata baru menyelesaikan pendidikan kelas 3 SLTP**

**Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Karo hanya sekitar 9 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Karo hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan SMP.**

**Jumlah Murid, Guru, Sekolah Kabupaten Karo**



**Persentase Indikator Pendidikan Kabupaten Karo**

Uraian	2007	2008	2009
Angka Melek Huiruf			
Laki-Laki	99,07	99,07	98,46
Perempuan	96,35	96,35	97,68
Rata-rata lama sekolah (tahun)	8,9	8,9	9,09
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	98,2	98,28	99,36
13-15	95,31	96,01	92,62
16-18	69,5	69,14	79,39

Sumber : Karo Dalam Angka 2010

**\*\*\* Tahukah Anda**  
*Pada tahun akademik 2009/2010 di Kabupaten Karo terdapat 1 Perguruan Tinggi dan 4 Akademi Keperawatan/ Kesehatan dengan jumlah mahasiswa 2.342 orang.*

Penduduk laki-laki di Kabupaten Karo seperti juga di daerah lain pada umumnya memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibandingkan perempuannya. Penduduk di Perkotaan Kabupaten Karo mempunyai kemampuan baca tulis lebih baik dibandingkan penduduk pedesaan. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Karo tahun 2009 sebesar 9,09 tahun meningkat dari tahun 2008 sebesar 8,9 Tahun.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Karo untuk tahun ajaran 2009/2010 seorang guru rata-rata mengajar 16 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru hanya mengajar 11 murid dan di jenjang SMA beban seorang guru hanya 8 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang SD di Kabupaten Karo mencapai 27 murid. Pada jenjang pendidikan SMP dan SMA daya tampung ruang kelas mencapai 39 murid.



# KESEHATAN

**Bidan sebagai penolong kelahiran utama**

**Sebagian besar di Kabupaten Karo mengandalkan tenaga medis khususnya bidan, sementara kelahiran yang ditolong dukun terlihat semakin menurun.**



Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kabupaten Karo fasilitas tertinggi adalah puskesmas yaitu mencapai 74,30 persen pada tahun 2009. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang relatif murah. Persentase penduduk berobat jalan yang ditangani petugas kesehatan mencapai 6,20 persen sementara yang mendatangi praktek dokter sebanyak 8,27 persen.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Karo dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 87,19 persen pada tahun 2009. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter baru mencapai 10,21 persen.

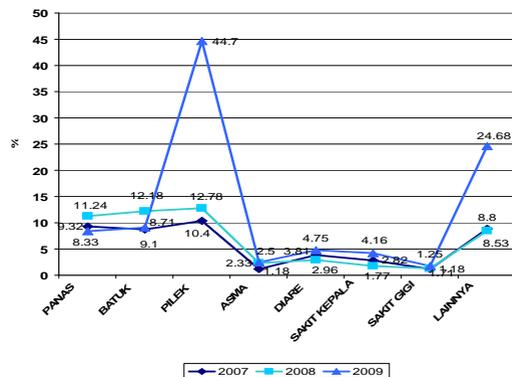
Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil. Tahun 2009 persalinan yang ditolong oleh dukun sebesar 1,12 persen turun dibanding tahun 2008 sekitar 1,15 persen.

Statistik Kesehatan Kabupaten Karo

Uraian	2007	2008	2009
<b>Tempat Berobat ( % )</b>			
Rumah Sakit	3,12	2,69	2,61
Praktek dokter	9,05	7,99	8,27
Puskesmas	71,16	74,72	74,30
Petugas Kesehatan	6,83	5,99	6,20
Pengobatan Tradisional	9,55	8,34	8,36
Lainnya	0,30	0,26	0,27
<b>Penolong Kelahiran ( % )</b>			
Dokter	15,80	12,61	10,21
Bidan	79,81	83,30	87,19
Tenaga medis lain	0,0	0,73	0,0
Dukun	3,70	1,15	1,12
Famili	0	2,21	1,12
Lainnya	0,70	0,0	0,37
Angka Kematian Bayi	11,50	10,6	10,6
Angka Harapan hidup	71,85	71,99	72,9

Sumber : Karo Dalam Angka 2010

Keluhan Kesehatan Penduduk Kabupaten Karo



\*\*\* *Tahukah Anda*  
*Pada tahun 2009 di Kabupaten Karo tercatat 44,7 persen penduduk terserang pilek.*

# 7

## PERUMAHAN

*Hampir seluruh rumah tangga menempati rumah berlantai bukan tanah*

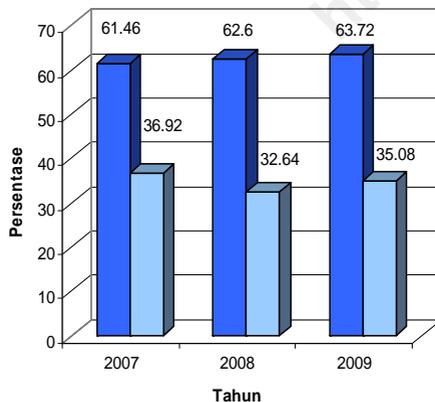
*Kondisi tempat tinggal masyarakat Kabupaten Karo cenderung membaik, pada tahun 2009 hanya 1,98 persen rumah tangga yang menempati rumah berlantai tanah.*

### Statistik Perumahan Kabupaten Karo

Uraian	2007	2008	2009
<b>Persentase Rumah Tangga dengan :</b>			
Luas lantai per kapita < 20 M <sup>2</sup>	4,44	5,79	4,68
Penggunaan listrik PLN	97,18	95,85	96,64
Kepemilikan Jamban sendiri	64,49	64,13	67,07
Rata-Rata Luas lantai per kapita (M <sup>2</sup> )	20,02	20,02	20,46
<b>Persentase Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan :</b>			
Lantai bukan tanah	96,32	96,05	98,02
Atap layak	93,06	96,32	93,67
Dinding Permanen	34,38	37,47	41,42

Sumber : Inkesra, 2009

### Persentase Rumah Tangga yang mempunyai Akses terhadap Air Minum Bersih Kabupaten Karo

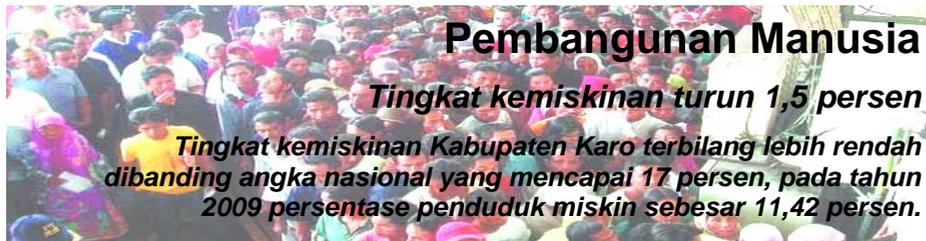


■	Rumah tangga dengan sumber air minum bersih (%)
■	Rumah tangga dengan sumber air minum kemasan, isi ulang dan leding (%)

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2009 masih ada sekitar 4,68 persen rumah tangga di Kabupaten Karo yang tinggal di rumah dengan luas per kapita kurang dari 20 m<sup>2</sup>.

Kondisi perumahan terlihat semakin membaik selama periode 2008-2009. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah, beratap layak, dan berdinding permanen. Persentase rumah tangga dengan lantai rumah bukan tanah meningkat dari 96,05 persen menjadi 98,02 persen pada tahun 2009, sementara rumah tangga yang tinggal di rumah dengan atap yang layak mengalami penurunan dari 96,32 persen pada 2008 menjadi 93,67 persen di tahun 2009. Selain itu persentase rumah tangga dengan dinding rumah permanen juga mengalami peningkatan dari 37,47 persen menjadi 41,42 persen.

Akses terhadap air minum bersih sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan masyarakat. Lebih dari 60 persen rumah tangga di Karo telah memiliki akses terhadap air minum bersih. Pada tahun 2009 sebesar 35,08 persen mengakses air minum dari air minum kemasan, isi ulang, dan leding.



## Pembangunan Manusia

**Tingkat kemiskinan turun 1,5 persen**

**Tingkat kemiskinan Kabupaten Karo terbilang lebih rendah dibanding angka nasional yang mencapai 17 persen, pada tahun 2009 persentase penduduk miskin sebesar 11,42 persen.**

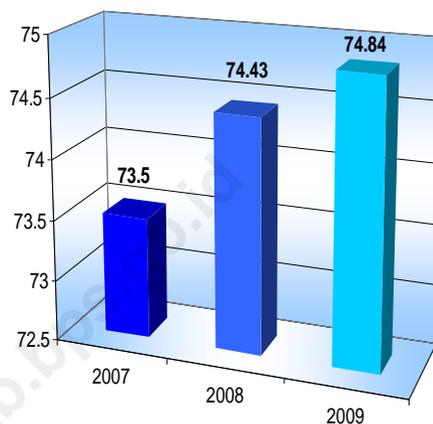
Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Karo dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM Kabupaten Karo meningkat dari 73,5 pada tahun 2007 menjadi 74,84 persen pada tahun 2009. Lambatnya kenaikan ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Karo terjadi penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2008 sebesar 12,86 persen menjadi 11,42 persen. Secara absolut, penduduk miskin pada tahun 2009 tercatat 41,82 ribu jiwa, atau turun dibandingkan penduduk miskin tahun 2007 yang tercatat sebanyak 50,5 ribu jiwa.

\*\*\* *Tahukah Anda*

*Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Karo tahun 2009 turun sebanyak 4.230 jiwa dari tahun 2008 sebesar 46.050 jiwa*

### Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Karo



### Statistik Kemiskinan Kabupaten Karo

Uraian	2007	2008	2009
Garis Kemiskinan (Rp)	*	236 371	257 833
Jumlah Penduduk Miskin ( Jiwa )	50 500	46 050	41 820
Penduduk Miskin (%)	14,47	12,86	11,42

Sumber : inkesra 2009

Keterangan :\*) Data tidak tersedia

*Catatan :*

- *Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan*
- *Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan*



## PERTANIAN

**Pertumbuhan produksi jagung cukup tinggi**

**Merupakan produksi jagung terbesar di Provinsi Sumatera Utara.**



### Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Karo (Kw/Ha) Tahun 2009



### Statistik Pertanian Kabupaten Karo Tahun 2009

Uraian	2007	2008	2009
<b>Padi</b>			
Luas Panen (Ha)	22 973	21 438	25 553
Produksi (Ton)	113 366	109 280	132 077
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (Ha)	61 566	65 234	67 068
Produksi (Ton)	400 609	419 619	427 022
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen (Ha)	528	490	389
Produksi (Ton)	1 227	1 225	859
<b>Kedelai</b>			
Luas Panen (Ha)	19	160	-
Produksi (Ton)	57	475	-
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen (Ha)	626	578	382
Produksi (Ton)	10 900	9 908	6 337

Sumber : Karo Dalam Angka 2010

Kabupaten Karo merupakan salah satu lumbung padi di Provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu produktivitas tanaman pangan khususnya padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi baik padi sawah maupun padi ladang di Karo mengalami peningkatan dari 109,28 ribu ton tahun 2008 menjadi 132,077 ribu ton pada tahun 2009.

Jika dibandingkan dengan produktivitas tanaman pangan Kabupaten Karo pada tahun 2009 produktivitas padi mencapai 51,69 kuintal/ha, sementara produktivitas jagung mencapai 63,7 Kuintal/Ha dan ubi jalar mencapai 165,89 kuintal/ha.

Produksi tanaman palawija yang perkembangannya sangat menggembirakan adalah jagung. Hal ini didukung oleh program daerah pemerintah Karo yang bertekad menjadikan Karo sebagai kabupaten jagung. Hal ini terbukti dengan meningkatnya produksi jagung secara signifikan dari 419,6 ribu ton tahun 2008 menjadi 427,0 ribu ton pada tahun 2009. Rata-rata luas panen jagung selama tahun 2007-2009 adalah sekitar 64,6 ribu ha, dan merupakan produksi jagung terbesar di Sumatera Utara.



# PERTANIAN

**Perkembangan hortikultura cenderung berfluktuasi  
Pasang surut produksi tanaman hortikultura sangat tergantung  
pada permintaan pasar dan harga jual petani yang tidak pernah  
stabil.**



Perkembangan sub sektor hortikultura Kabupaten Karo yang diusahakan oleh Masyarakat Karo berupa tanaman sayuran dan buah-buahan yang meliputi, tomat, kol, kentang, petsai, cabe, buncis, wortel, bawang daun, arcis, jeruk, markisah, alpokat dan pisang. Dari tahun 2007-2009 mengalami pasang surut, dari tahun ke tahun cenderung ber-fluktuasi karena minat masyarakat menanam tanaman ini tergantung permintaan pasar dan harga jual petani yang juga tidak pernah stabil. Tanaman ini umumnya diusahakan di Kecamatan Simpang Empat, Berastagi, Kabanjahe, Tigapanah, Merek, Barusjahe Naman Teran, Dolat Rayat, dan Merdeka.

Komoditi buah-buahan di Kabupaten Karo termasuk komoditi unggulan, secara total buah-buahan pada tahun 2009, luas panen mencapai 25.850 ha, produksi sebesar 281.651,3 ton sedangkan produktivitas 108,956 kw/ha.

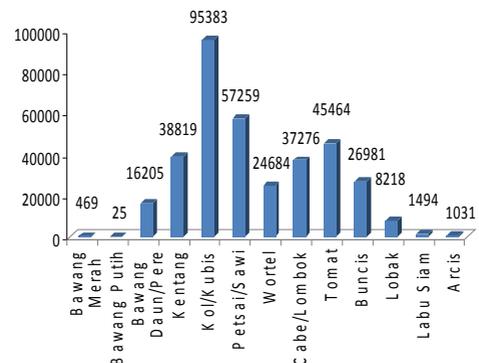
Kabupaten Karo merupakan sentra produksi komoditi jeruk. Varietas jeruk yang ditanam di Kabupaten Karo sekarang ini adalah washington, sunkist, padang, siam madu dan sebagainya. Pada tahun 2009, luas panen tanaman jeruk di kabupaten karo mencapai 24.415 ha dengan produksi sebesar 268.980,86 ton dan produktivitasnya 110.17 Kw/ha.

**Perkembangan Produksi Buah-buahan  
Kabupaten Karo Menurut Jenisnya  
Tahun 2007-2009 (Ton)**

Uraian	2007	2008	2009
Alpokat	801	1 364	1 301,78
Jeruk	1 018,276	408 913	268 980,86
Mangga	5 380	1 859	980,99
Sawo	621,36	382	283,62
Durian	3 633	4 403	6 457,85
Jambu Air	1 266	49	80,07
Pepaya	36,41	41	658,22
Pisang	5 742,70	2 638	896,07
Nenas	733,08	56	45,74
Kesemek	42,40	79	13,70
Marquisa	6 879,10	7 938	1 751,09
Rambutan	294	360	201,31

Sumber : Karo Dalam Angka 2010

**Produksi Sayur-sayuran Kabupaten  
Karo Tahun 2009 (Ton)**



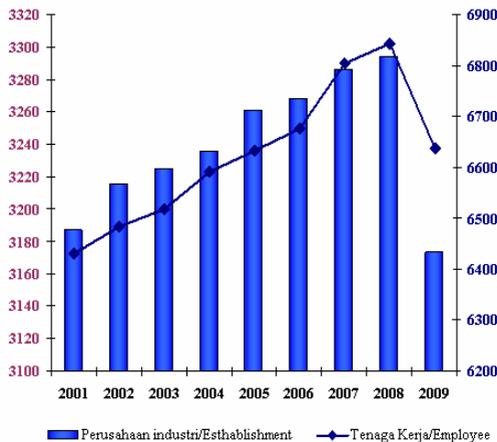
# 10

## INDUSTRI PENGOLAHAN

*Pertumbuhan industri di Kabupaten Karo menurun 3,7 persen*

*Penurunan jumlah industri dari tahun 2008 sebesar 3.294 menjadi 3.173 perusahaan pada tahun 2009 mengakibatkan penyerapan tenaga kerja menurun sebesar 2,9 persen.*

**Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja 2001-2009**



**Jumlah Perusahaan yang Bergerak Disektor Jasa, Tenaga kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Tahun 2009**

Uraian	2007	2008	2009
Jumlah Perusahaan	649	642	568
Jumlah Tenaga Kerja	2 046	2 063	1 788
Tenaga Penggerak (PK)	2 588	3 090	2 761
Nilai Investasi (Juta Rp)	8 610	7 899	7 138
Nilai Produksi (Juta Rp)	19 419	20 765	18 634

Sumber : Karo Dalam Angka 2010

Kabupaten Karo hanya terdapat sedikit Perusahaan Industri besar dan sedang yang menyerap tenaga kerja lebih dari 100 orang, sebagian besar adalah industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang hanya menyerap tenaga kerja 5-19 orang dan 1-4 orang. Pada umumnya membuat alat-alat yang menunjang pertanian, seperti cangkul, keranjang jeruk, makanan jadi dan lain-lain.

Berdasarkan grafik disamping penyerapan tenaga kerja pada sejumlah perusahaan di Kabupaten Karo tahun 2008 sebesar 6.842 orang, mengalami peningkatan dari tahun 2007 sebanyak 6.805 orang, sedangkan tahun 2009 mengalami penurunan 2,9 persen dengan tenaga kerja sebesar 6.638 orang, hal ini seiring dengan penurunan pertumbuhan industri 3,7 persen pada tahun 2009 sebesar 3.173 perusahaan yang sebelumnya pada tahun 2008 telah mencapai 3.294 perusahaan.

Jumlah perusahaan yang bergerak di sektor Jasa mengalami penurunan 11,5 persen dari tahun sebelumnya, tahun 2009 sebanyak 568 sedangkan tahun 2008 sebanyak 642 perusahaan. Hal ini menyebabkan penurunan jumlah tenaga kerja sebesar 13,3 persen.



# HOTEL & PARIWISATA

*Tamu lebih memilih hotel berbintang*

*Tingkat hunian kamar hotel selama tahun 2009 rata-rata 23,24 persen.*



Sebagai daerah yang berada di sekitar Gunung Sinabung, Sibayak dan Danau Toba, Kabupaten Karo menjadi salah satu tujuan wisata di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2009 terdapat 59 usaha akomodasi, 1.270 kamar, dan 2.213 tempat tidur dengan tingkat hunian kamar mencapai 23,97 persen untuk hotel berbintang dan untuk hotel melati dengan rata-rata 20,88 persen.

Pada tahun 2009 jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Karo mencapai 92.832 orang yang terdiri dari 15.308 orang wisatawan mancanegara dan 77.524 orang wisatawan Nusantara.

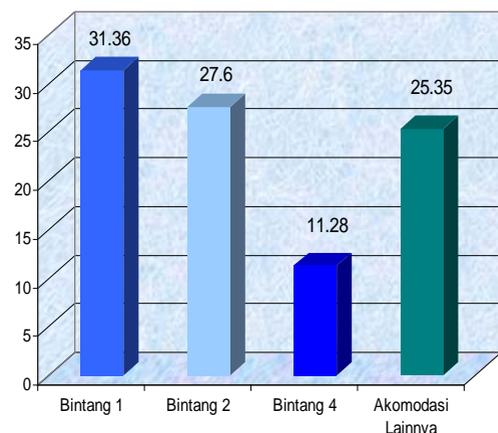
Berdasarkan statistik tingkat penghunian tempat tidur selama tahun 2009 untuk seluruh hotel rata-rata sebesar 25,31 persen. Tingkat penghunian tempat tidur yang paling tinggi adalah hotel bintang 1, rata-rata sebesar 31,36 persen, kemudian hotel bintang 4 rata-rata 27,60 persen, dan hotel bintang 2 rata-rata 11,28 persen sedangkan hotel melati sebesar 25,35 persen.

## Statistik Hotel & Pariwisata Kabupaten Karo

Uraian	2007	2008	2009
Usaha Akomodasi	40	53	59
Jumlah Kamar	1 053	1 255	2 200
Jumlah Tempat Tidur	1 832	1 270	2 213

Sumber : Karo Dalam Angka 2010

## Tingkat Hunian Tempat Tidur Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Karo 2009



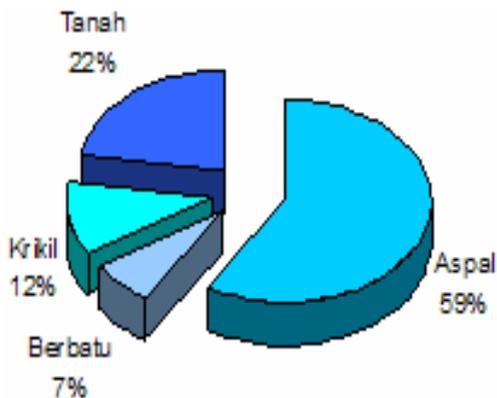


## TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Hanya 59 persen panjang jalan Kabupaten Karo beraspal  
 Pemerintah daerah Kabupaten Karo telah membangun 1.125,30 km jalan kabupaten, 59 persen aspal, 8 persen batu, 12 persen krikil dan 21 persen tanah.



Permukaan Jalan di Kabupaten Karo (%) 2009



Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 1.125,30 km jalan kabupaten. Dari total panjang jalan yang ada, 59 persen sudah diaspal, sementara sisanya (41 persen) belum diaspal (8 persen batu, 12 persen kerikil dan 21 persen tanah).

Statistik Transportasi Kabupaten Karo

Uraian	2007	2008	2009
<b>Panjang Jalan (Km)</b>			
Jalan Negara	59,31	167,69	149,21
Jalan Provinsi	149,21	35,50	59,31
Jalan Kab/Kota	1 125,30	1 125,30	1 125,30
<b>Kondisi Jalan (Km)</b>			
Baik	86	62	129,1
Sedang	162	150	65,7
Rusak	155	263,2	282

Sumber : Karo Dalam Angka 2010

Jika dilihat dari kualitas jalan yang ada, maka pada tahun 2009 jalan dengan kondisi yang baik hanya sekitar 129,1 km, kondisi sedang tercatat 65,7 km, sedangkan sisanya sepanjang 282 km berada dalam kondisi rusak dan rusak berat.

\*\*\* *Tahukah Anda*

*Sekitar 59 persen dari total panjang jalan di Kabupaten Karo pada tahun 2009 dalam kondisi rusak/rusak berat.*

Di sektor komunikasi, jaringan telepon telah sampai hampir ke seluruh kecamatan, demikian juga Kantor Pos sudah ada di tiap kecamatan. Hal ini tentu akan memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi baik via telepon ataupun melalui surat menyurat.



Jumlah bank yang terdapat di Kabupaten Karo pada tahun 2009 tercatat sebanyak 29 unit yang terdiri dari bank pemerintah, bank PEMDA, dan BPR yang tersebar di 17 kecamatan.

Pertumbuhan koperasi di kabupaten karo juga mengalami peningkatan yang stabil hal ini dilihat dari jumlah koperasi yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Karo setiap tahun terus meningkat, pada tahun 2009 terdapat 357 unit yang sebelumnya pada tahun 2008 sebanyak 322 unit.

Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk Giro maupun Deposito selalu berfluktuasi. Posisi Giro pada tahun 2009 mencapai Rp 131,397 milyar, menurun sebesar 23,67 persen dari tahun 2008 sebesar Rp 172,134 miliar. Sedangkan posisi simpanan berjangka (deposito) pada tahun 2009 mencapai Rp 173,065 milyar, mengalami sedikit kenaikan sebesar 35,65 persen dari tahun 2008 sebesar 127,58 milyar. Sementara dana tabungan yang terkumpul di Kabupaten karo pada tahun 2009 mencapai Rp 816,885 milyar meningkat sebesar 9,38 persen dari tahun 2008 sebesar 746,835 milyar.

### Jumlah Koperasi di Kabupaten Karo



*\*\*\* Tahukah Anda  
Seperlima dari jumlah seluruh penduduk Kabupaten Karo telah menjadi anggota koperasi*

### Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Karo (000 000 Rp)

Jenis Simpanan	2007	2008	2009
Giro Nominal	165 334	171 039	130 385
Giro rekening	938	1 095	1 012
Simpanan Berjangka Nominal	1 121 014	125 474	170 666
Simpanan Berjangka Bilyet	2 078	2 106	2 399
Tabungan Nominal	445 043	641 703	713 607
Tabungan Rekening	97 809	105 132	103 278

Sumber : Karo Dalam Angka 2010

# 14

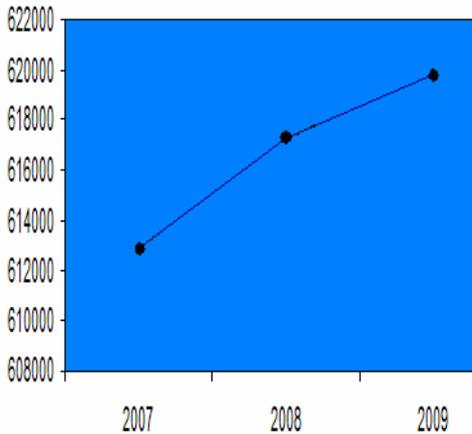
## PENGELUARAN PENDUDUK

**Kesejahteraan penduduk makin meningkat**

**Tingkat pendapatan penduduk Kabupaten Karo yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan baik secara nominal maupun riil.**



**Perkembangan Pengeluaran Perkapita (Rp/Bulan)**



**Rata-rata Pengeluaran Perkapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi**

Jenis Konsumsi	2006		2007	
	Pengeluaran	%	Pengeluaran	%
Makanan	218 907	62,3	249 875	70,7
Non-makanan	97 016	30,7	103 779	29,3
Rata-rata	315 924	100	353 654	100

Sumber : Inkesra 2007

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2007-2009 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Karo mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan, baik secara nominal maupun riil.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk makanan dan non-makanan cenderung meningkat selama periode 2006-2007. Jika dianalisis lebih lanjut sekitar 70,66 persen diantaranya digunakan untuk pengeluaran untuk konsumsi makanan dan 29,34 persen untuk bukan makanan.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*50,05 persen dari penduduk Kabupaten Karo tergolong berpengeluaran perkapita 300 - 500 ribu rupiah*



PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kabupaten Karo sebagai salah satu kabupaten di Sumatera Utara menduduki peringkat ke sepuluh dibandingkan 33 kabupaten/kota lainnya. Sementara pendapatan per kapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Karo menduduki peringkat ke lima dibanding seluruh kabupaten/kota di Sumatera Utara.

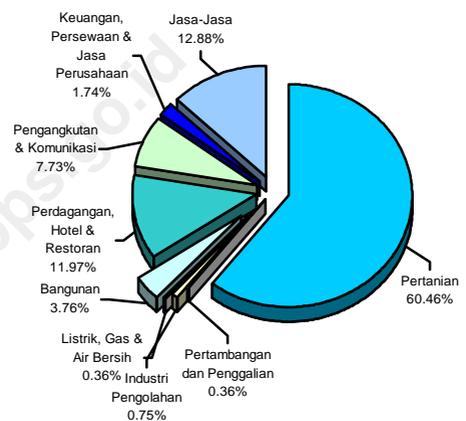
Dominasi sektor pertanian sebesar 60,46 persen menjadi ciri khas perekonomian Kabupaten Karo disusul oleh sektor jasa-jasa, perdagangan, hotel dan restoran, dan sektor pengangkutan dan komunikasi.

Jika ditinjau lebih lanjut, kontribusi terbesar sektor pertanian pada tahun 2009 disumbangkan oleh sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 77,90 persen selanjutnya disusul oleh perkebunan rakyat (15,25 persen) dan peternakan (6,56 persen).

\*\*\* *Tahukah Anda*

*Tahun 2009 Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Pertambangan dan Penggalan sebesar 10,99 persen*

**Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor ADHB Kabupaten Karo, 2009**



**Statistik Pendapatan Regional Kabupaten Karo**

Uraian	2007	2008	2009
PDRB ADHK (Juta Rp)	2 869 736,96	3 019 387,58	3 175 599,35
PDRB ADHB (Juta Rp)	4 483 323,77	5 058 679,19	5 646 679,19
PDRB/Kapita ADHK (Rp)	8 167 325	8 366 735	8. 568.366
PDRB/Kapita ADHB (Rp)	12 759 625	14 017.621	15 235.442
Pertumbuhan ekonomi (%)	5,13	5,21	5,17

Sumber PDRB Kabupaten Karo 2005-2009

# 16

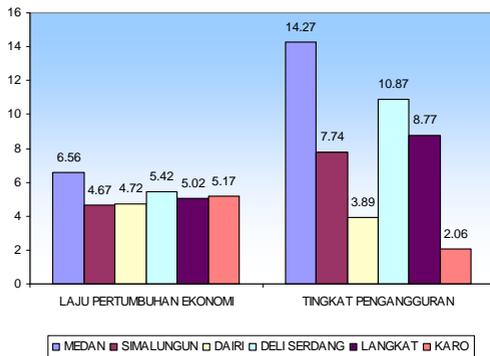
## PERBANDINGAN REGIONAL

**PDRB Per Kapita Kabupaten Karo sebesar Rp. 15.235.442**

**PDRB Kabupaten Karo termasuk urutan ke lima bila dibandingkan dengan kab/kota yang ada disekitar Kabupaten Karo yaitu Medan, Deliserdang, Simalungaun, Langkat dan Dairi.**



### Perbandingan Indikator Terpilih Kabupaten Karo, 2009



Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2009

### Perbandingan PDRB Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara

Uraian	2007	2008	2009
<b>PDRB ADHB (Juta Rp)</b>			
- Medan	55 452 504,6	65 316 256,8	72 666 839,7
- Simalungun	7 647 485,63	8 412 298,16	9 221 621,92
- Dairi	2 860 204,81	3 116 742,54	3 392 997,0
- Deli Serdang	26 041 987,5	30 116 831,2	34 172 480,3
- Langkat	11 455 318,9	13 243 635,3	14 786 580,2
- Karo	4 483 323,77	5 058 679,19	5 646 679,19
<b>PDRB ADHB/Kapita (Rp)</b>			
- Medan	26 620 947	31 071 834	34 259 794
- Simalungun	9 036 067	9 860 720	10 724 325
- Dairi	10 641 435	11 459 328	12 389 938
- Deli Serdang	15 449 620	17 324 153	19 108 374
- Langkat	11 149 662	12 703 447	13 979 039
- Karo	12 759 625	14 017 621	15 235 442

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka , 2009

Perbandingan antar kabupaten/kota di Sumatera Utara untuk beberapa indikator terpilih menunjukkan variasi yang tidak terlalu besar. PDRB Total Atas Dasar Harga Berlaku tertinggi tercatat di Kota Medan yang mencapai 72.666,8 milyar rupiah pada tahun 2009. Angka ini lebih 10 kali lipat dibanding PDRB Kabupaten Karo yang hanya mencapai 5.646,5 milyar rupiah. Ditinjau dari perbandingan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) perkapita, tercatat Kota Medan tetap menempati urutan tertinggi mencapai 34,26 Juta. Dibandingkan dengan Kabupaten Karo angka tersebut lebih dari 2 kali lipat dari PDRB ADHB perkapita Kabupaten Karo.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi dan angka pengangguran memperlihatkan bahwa Kota Medan sebagai daerah yang mencatat capaian lebih baik dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Utara kecuali untuk angka pengangguran.

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Jika dibandingkan dengan kab./kota yang berada disekitar Kabupaten Karo, tingkat pengangguran Kabupaten Karo yang paling rendah yaitu 2,06 persen*

<http://krokab.bps.go.id>

# LAMPIRAN TABEL

Tabel : 1. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Perkembangannya Tahun 2009

No.	Kecamatan	Jumlah		Tingkat Desa		
		Desa	Kelurahan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mardingding	12	-	1	9	2
2.	Laubaleng	15	-	-	12	3
3.	Tigabinanga	18	1	-	15	4
4.	Juhar	24	-	5	13	6
5.	Munte	22	-	-	16	6
6.	Kutabuluh	16	-	4	10	2
7.	Payung	8	-	-	2	6
8.	Tiganderket	17	-	-	10	7
9.	Simpang Empat	17	-	-	7	10
10.	Naman Teran	14	-	-	4	10
11.	Merdeka	9	-	-	0	9
12.	Kabanjahe	8	5	-	-	13
13.	Berastagi	5	4	-	-	9
14.	Tigapanah	22	-	-	6	16
15.	Dolat Rayat	7	-	-	-	7
16.	Merek	19	-	-	5	14
17.	Barusjahe	19	-	-	4	15
Jumlah 2009		252	10	10	113	139
2008		252	10	10	113	139
2007		252	10	10	113	139

Sumber: Kantor PPMD Kabupaten Karo

Tabel : 2. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karo Menurut Partai Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin Hasil Pemilihan Umum Tahun 2009

No	Partai	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	6	1	7
2	Golongan Karya (Golkar)	4	-	4
3	Indonesia Sejahtera (PIS)	3	-	3
4	Amanat Nasional (PAN)	3	-	3
5	Demokrat (PD)	2	-	2
6	Demokrasi Kebangsaan (PDK)	1	1	2
7	Karya Peduli Bangsa (PKPB)	2	-	2
8	Damai Sejahtera (PDS)	1	-	1
9	Patriot Pancasila	1	-	1
10	Persatuan Indonesia Baru (PPIB)	1	-	1
11	Pelopop	1	-	1
12	Hanura	1	-	1
13	Barisan Nasional	1	-	1
14	PPRN	1	-	1
15	Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	1	-	1
16	PPPI	1	-	1
17	PKPI	-	1	1
Jumlah 2009		30	3	33

Sumber: DPRD Kabupaten Karo

Tabel : 3. Jumlah Desa, Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Per Kecamatan Tahun 2009

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk Tiap Km <sup>2</sup>	Rata-rata Jiwa Per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mardingding	4 743	16 617	267,11	62,21	3,50
2	Laubaleng	4 685	20 355	252,60	80,58	4,34
3	Tigabinanga	6 083	19 902	160,38	124,09	3,27
4	Juhar	4 512	14 217	218,56	65,05	3,15
5	Munte	6 707	21 586	125,64	171,81	3,22
6	Kutabuluh	3 669	12 507	195,70	63,91	3,41
7	Payung	3 145	11 309	47,24	239,39	3,60
8	Tiganderket	4 051	14 579	86,76	168,04	3,60
9	Simpang Empat	5 791	21 089	93,48	225,60	3,64
10	Naman Teran	3 362	12 652	87,82	144,07	3,76
11	Merdeka	3 224	13 218	44,17	299,25	4,10
12	Kabanjahe	14 819	63 990	44,65	1433,15	4,32
13	Berastagi	10 689	46 686	186,84	1530,69	4,37
14	Tigapanah	8 132	33 102	186,84	177,17	4,07
15	Dolat Rayat	2 102	8 573	32,25	265,83	4,08
16	Merek	4 194	16 130	125,51	128,52	3,85
17	Barusjahe	6 807	24 107	128,04	188,28	3,54
Jumlah 2009		96 715	370 619	2 127,25	174,22	3,83
2008		95 211	360 880	2 127,25	169,65	3,79
2007		93 851	351 368	2 127,25	165,17	3,74

Sumber: BPS Kabupaten Karo

Keterangan: Proyeksi penduduk tahun 2009 adalah penduduk pertengahan tahun

Tabel : 4.

Jumlah Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin  
Tahun 2009

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mardingding	8 323	8 294	16 617	100,35
2	Laubaleng	10 072	10 283	20 355	97,95
3	Tigabinanga	10 033	9 869	19 902	101,66
4	Juhar	6 704	7 513	14 217	89,23
5	Munte	10 745	10 841	21 586	99,11
6	Kutabuluh	6 199	6 308	12 507	98,27
7	Payung	5 552	5 757	11 309	96,44
8	Tiganderket	7 124	7 455	14 579	95,56
9	Simpang Empat	10 462	10 627	21 089	98,45
10	Naman Teran	6 348	6 304	12 652	100,70
11	Merdeka	6 608	6 610	13 218	99,97
12	Kabanjahe	31 856	32 134	63 990	99,13
13	Berastagi	21 863	24 823	46 686	88,08
14	Tigapanah	16 291	16 811	33 102	96,91
15	Dolat Rayat	4 256	4 317	8 573	98,59
16	Merek	8 084	8 046	16 130	100,47
17	Barusjahe	11 977	12 130	24 107	98,74
Jumlah 2009		182 497	188 122	370 619	97,01
2008		177 637	183 243	360 880	96,94
2007		172 862	178 506	351 368	96,84

Sumber: BPS Kabupaten Karo

Keterangan: Proyeksi penduduk tahun 2009 adalah penduduk pertengahan tahun

Tabel : 5.

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur  
Tahun 2009

Kelompok umur	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	21 331	20 578	41 909
5 – 9	20 370	19 259	39 629
10 – 14	20 320	19 513	39 833
15 – 19	18 338	17 984	36 322
20 – 24	14 694	15 790	30 484
25 – 29	15 643	16 577	32 220
30 – 34	14 619	15 032	29 651
35 – 39	12 791	13 387	26 178
40 – 44	10 985	11 639	22 624
45 – 49	9 152	9 570	18 722
50 – 54	7 074	7 260	14 334
55 – 59	5 377	6 114	11 491
60 – 64	4 721	5 264	9 985
65 +	7 082	10 155	17 237
Jumlah 2009	182 497	188 122	370 619
2008	177 637	183 243	360 880
2007	172 862	178 506	351 368

Sumber: Proyeksi Penduduk 2000-2010

Keterangan: Proyeksi penduduk tahun 2009 adalah penduduk pertengahan tahun

Tabel : 6.

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Rasio  
Ketergantungan Per-Kecamatan  
Tahun 2009**

No	Kecamatan	Penduduk Usia			Rasio Ketergantungan
		(0–14) Tahun	(15–64) Tahun	(65 +) Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mardingding	5 444	10 401	772	59,76
2	Laubaleng	6 669	12 741	945	59,76
3	Tigabinanga	6 520	12 459	923	59,75
4	Juhar	4 658	8 900	659	59,74
5	Munte	7 073	13 511	1 002	59,76
6	Kutabuluh	4 097	7 828	582	59,79
7	Payung	3 704	7 077	528	59,82
8	Tiganderket	4 776	9 125	678	59,77
9	Simpang Empat	6 908	13 201	980	59,75
10	Naman Teran	4 145	7 920	587	59,75
11	Merdeka	4 330	8 274	614	59,76
12	Kabanjahe	20 963	40 054	2 973	59,76
13	Berastagi	15 294	29 230	2 162	59,72
14	Tigapanah	10 844	20 719	1 539	59,77
15	Dolat Rayat	2 808	5 362	403	59,87
16	Merek	5 285	10 095	750	59,78
17	Barusjahe	7 898	15 091	1 118	59,74
Jumlah 2009		121 416	231 988	17 215	59,76
2008		118 223	225 882	16 775	59,76
2007		115 109	219 938	16 321	60,00

Sumber: Proyeksi Penduduk 2000-2010

Keterangan: Proyeksi penduduk tahun 2009 adalah penduduk pertengahan tahun

Tabel : 7 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Per-Kecamatan Tahun 2009

No	Kecamatan	Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mardingding	19	125	159	2 636
2	Laubaleng	17	96	150	2 633
3	Tigabinanga	21	119	151	2 360
4	Juhar	14	113	124	1 514
5	Munte	20	126	192	2 427
6	Kutabuluh	14	99	132	2 237
7	Payung	26	175	263	1 705
8	Tiganderket <sup>1)</sup>				
9	Simpang Empat	30	196	291	4 392
10	Naman Teran <sup>1)</sup>				
11	Merdeka <sup>1)</sup>				
12	Kabanjahe	35	250	420	9 143
13	Berastagi	24	157	278	5 905
14	Tigapanah	29	212	310	4 163
15	Dolat Rayat <sup>1)</sup>				
16	Merek	13	88	134	2 441
17	Barusjahe	22	149	224	3 203
Jumlah 2009		284	1 905	2 828	44 759
2008		286	2 088	3 130	47 034
2007		285	2 034	2 832	46 802

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo

Keterangan/Note: 1) Data Kecamatan Tiganderket masih bergabung dengan Kecamatan Payung, Naman Teran dan Merdeka ke Simpang Empat, dan Dolat Rayat ke Kecamatan Tigapanah

Tabel : 8. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Per-Kecamatan Tahun 2009

No.	Kecamatan	Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mardingding	3	37	78	898
2	Laubaleng	5	33	71	1 039
3	Tigabinanga	4	47	106	1 205
4	Juhar	3	27	61	490
5	Munte	3	35	60	604
6	Kutabuluh	5	9	50	579
7	Payung	4	30	99	1 094
8	Tiganderket <sup>1)</sup>	-	-	-	-
9	Simpang Empat	4	40	127	1 251
10	Naman Teran <sup>1)</sup>	-	-	-	-
11	Merdeka <sup>1)</sup>	-	-	-	-
12	Kabanjahe	13	127	331	4 881
13	Berastagi	7	89	295	3 468
14	Tigapanah	4	43	141	1 391
15	Dolat Rayat <sup>1)</sup>	-	-	-	-
16	Merek	4	20	67	657
17	Barusjahe	5	39	157	1 222
Jumlah 2009		64	576	1 643	18 779
2008		60	579	1 574	18 234
2007		59	562	1 547	17 584

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo

Keterangan : 1) Data Kecamatan Tiganderket masih bergabung dengan Kecamatan Payung, Naman Teran dan Merdeka ke Simpang Empat, dan Dolat Rayat ke Kecamatan Tigapanah

Tabel : 9. Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum/Kejuruan Negeri dan Swasta Per-Kecamatan Tahun 2009

No.	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mardingding	1	15	133
2	Laubaleng	2	50	598
3	Tigabinanga	2	84	777
4	Juhar	1	31	137
5	Munte	1	31	263
6	Kutabuluh	2	30	92
7	Payung	1	48	-
8	Tiganderket <sup>1)</sup>	-	-	-
9	Simpang Empat	2	162	239
10	Naman Teran <sup>1)</sup>	-	-	-
11	Merdeka <sup>1)</sup>	-	-	-
12	Kabanjahe	13	895	8 687
13	Berastagi	5	307	2 783
14	Tigapanah	1	-	-
15	Dolat Rayat <sup>1)</sup>	-	-	-
16	Merek	2	36	260
17	Barusjahe	1	34	260
Jumlah 2009		34	1 723	14 229
2008		29	1 157	10 932
2007		29	1 133	12 418

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo

Keterangan : 1) Data Kecamatan Tiganderket masih bergabung dengan Kecamatan Payung, Naman Teran dan Merdeka ke Simpang Empat, dan Dolat Rayat ke Kecamatan Tigapanah

Tabel : 10. Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pada Sekolah Tinggi Perawat Kesehatan dan Akademi Penilik Kesehatan 2009

No	Universitas/Akademi	Mahasiswa/ <i>Students</i>			Dosen
		Laki-Laki	Perem-Puan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Politeknik Kesehatan/ <i>Healthy Polytechnic</i>	71	122	193	30
II	Akademi Perawat/Bidan Takasima	38	222	260	42
III	Akademi Keperawatan Arta/ Akbid Arta Kabanjahe	53	268	321	72
IV	Akademi Kebidanan Pem.Kab.Karo/ Akbid Diploma III Program Khusus	-	316	316	41
V	Universitas Quality (UQ)	<b>639</b>	<b>613</b>	<b>1252</b>	<b>118</b>
	- Fakultas Pertanian/ <i>Agriculture</i>	74	11	85	23
	- Fakultas Ekonomi/ <i>Economic</i>	154	121	275	22
	- Fakultas Hukum/ <i>Law</i>	139	59	198	28
	- Fakultas Teknik/ <i>Technique</i>	19	3	22	16
	- Fakultas KIP/ <i>Educational</i>	253	419	672	29
Jumlah 2009		801	1 541	2 342	303
2008		658	1 258	1 916	244
2007		81	580	651	114

Sumber : Politehnik Kesehatan, Akper Takasima, Akper Arta, Akbid Pemkab, dan Universitas Quality

Tabel : 11.

## Jumlah Dokter Di Kabupaten Karo 1992-2009

No.	Tahun/Year	Dokter Umum/ <i>General Physicians</i>	Dokter Spesialis/ <i>Specialists</i>	Dokter Gigi/ <i>Dentists</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	1992	18	-	9	27
2.	1993	28	-	13	41
3.	1994	40	12	22	74
4.	1995	39	11	20	70
5.	1996	35	11	26	72
6.	1997	26	13	21	60
7.	1998	23	15	18	56
8.	1999	22	13	19	54
9.	2000 <sup>1)</sup>	39	12	23	74
10.	2001 <sup>1)</sup>	48	12	25	85
11.	2002 <sup>1)</sup>	37	14	24	75
12.	2003 <sup>1)</sup>	35	16	24	75
13.	2004 <sup>1)</sup>	50	15	23	88
14.	2005 <sup>1)</sup>	64	15	23	102
15.	2006 <sup>1)</sup>	64	15	23	102
16.	2007 <sup>1)</sup>	64	15	23	72
17.	2008 <sup>1)</sup>	77	15	26	103
18.	2009 <sup>1)</sup>	74	18	27	119

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karo + Rumah Sakit Umum

Keterangan : 1) Termasuk Dokter PTT

Tabel : 12. Jumlah Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit per Kecamatan 2009

No.	Kecamatan	Jenis Penyakit					
		TBC <sup>1)</sup>	G.O	Disentri	Campas	Cacing	Diare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mardingding	25	4	220	-	175	798
2.	Laubaleng	18	2	238	1	136	799
3.	Tigabinanga	10	3	108	-	69	691
4.	Juhar	14	10	240	-	133	1 257
5.	Munte	6	5	311	-	275	896
6.	Kutabuluh	5	2	109	-	200	657
7.	Payung	14	-	32	2	198	637
8.	Tiganderket	13	8	76	1	72	657
9.	Simpang Empat	4	1	140	1	322	734
10.	Naman Teran	-	-	23	-	341	136
11.	Merdeka	6	26	163	5	185	299
12.	Kabanjahe	63	-	46	1	63	207
13.	Berastagi	38	48	254	13	195	1056
14.	Tigapanah	18	5	303	14	648	650
15.	Dolat Rayat	4	6	65	1	52	43
16.	Merek	4	4	500	-	421	296
17.	Barusjahe	11	7	223	1	58	797
Jumlah 2009		253	131	3 051	40	3 543	10 610
2008		371	*	*	18	*	9 768
2007		852	134	3 601	39	4 016	8 698

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karo

Keterangan: : 1) BTA (+) dan RO (+)

Lanjutan Tabel 12

No.	Kecamatan	Jenis Penyakit					
		Ruda Paksa	Teli-nga	Pneumo-ni	Bronc-hitisi	Tukak Lambung	Klinis Malaria
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Mardinding	150	55	2	39	674	438
2.	Laubaleng	133	82	-	20	697	483
3.	Tigabinanga	125	166	-	61	1 328	28
4.	Juhar	81	200	-	92	2 923	16
5.	Munte	57	92	-	28	1 083	161
6.	Kutabuluh	21	57	-	152	963	310
7.	Payung	80	126	4	30	663	-
8.	Tiganderket	118	272	5	60	1 964	-
9.	Simpang Empat	9	52	-	92	684	1
10.	Naman Teran	5	-	-	20	341	-
11.	Merdeka	47	31	5	147	644	-
12.	Kabanjahe	304	67	-	56	1 172	-
13.	Berastagi	252	258	6	97	1 794	-
14.	Tigapanah	196	186	-	153	2 126	-
15.	Dolat Rayat	69	54	2	59	614	-
16.	Merek	38	217	-	523	967	-
17.	Barusjahe	78	36	-	29	1 110	-
Jumlah/Total 2009		1 763	1 951	24	1 658	19 747	1 437
2008		1 966	1 979	97	1 572	16 260	1 075
2007		1 793	1 889	115	1 764	7 281	949

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karo

Lanjutan Tabel 12

No	Kecamatan	Jenis Penyakit					
		Ispa Non Phenumonia	Jantung	Hyper- Tensi	Mata	Keracunan Pestisida	Digit Binatang
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Mardingding	850	-	465	144	26	5
2	Laubaleng	518	2	145	70	46	24
3	Tigabinanga	4941	-	682	50	28	3
4	Juhar	5363	-	1 843	111	36	13
5	Munte	1015	-	1 296	72	10	12
6	Kutabuluh	1492	-	731	70	5	3
7	Payung	443	-	42	151	32	7
8	Tiganderket	2703	2	387	110	42	5
9	Simpang Empat	2216	18	296	81	20	1
10	Naman Teran	829	-	347	36	2	-
11	Merdeka	1045	-	431	12	51	5
12	Kabanjahe + RSU	29	36	2 527	180	-	12
13	Berastagi	3961	-	1 185	80	42	16
14	Tigapanah	3418	-	563	199	39	7
15	Dolat Rayat	434	-	354	31	21	-
16	Merek	452	-	1 419	392	15	38
17	Barusjahe	513	2	776	102	28	5
Jumlah/Total 2009		30 222	60	13 489	1 891	443	156
2008		27 113	*)	18 750	1 764	134	362
2007		71 155	7	15 452	2 096	53	172

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karo

Keterangan : \*) Data tidak tersedia/Data not available

Lanjutan Tabel 12

No	Kecamatan	Jenis Penyakit				
		Kekurangan Gizi	Nepritis	Kelamin	Kulit	Tulang
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1	Mardingding	35	12	9	543	621
2	Laubaleng	20	16	5	672	6 071
3	Tigabinanga	11	28	2	712	6 051
4	Juhar	3	5	5	812	4 990
5	Munte	17	24	38	600	4 520
6	Kutabuluh	30	52	-	621	2 382
7	Payung	6	19	5	511	4 200
8	Tiganderket	40	33	44	566	6 411
9	Simpang Empat	15	13	7	421	3 591
10	Naman Teran	6	-	-	272	1 680
11	Merdeka	12	13	26	491	2 020
12	Kabanjahe + RSU	60	22	-	221	4 761
13	Berastagi	75	46	69	1 822	4 674
14	Tigapanah	21	41	2	957	4 911
15	Dolat Rayat	17	18	10	474	1 732
16	Merek	2	12	22	617	2 040
17	Barusjahe	46	13	12	780	6 211
Jumlah/Total 2009		416	367	256	11 092	66 866
2008		695	821	442	9 683	9 803
2007		511	1 293	1 230	9 706	11 347

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten

Tabel : 13. Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kecamatan 2009

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah tangga	Rumah tangga Pengguna Listrik		
			PLN	Non PLN	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mardinding	4 743	3 136	70	3 206
2.	Laubaleng	4 685	3 439	-	3 439
3	Tigabinanga	6 083	5 106	-	5 106
4	Juhar	4 512	3 554	82	3 636
5	Munte	6 707	6 078	-	6 078
6	Kutabuluh	3 669	2 674	1	2 675
7	Payung	3 145	2 235	-	2 235
8	Tiganderket	4 051	2 829	-	2 829
9	Simpang Empat	5 791	5 437	10	5 447
10	Naman Teran	3 362	2 369	38	2 407
11	Merdeka	3 224	2 701	-	2 701
12	Kabanjahe	14 819	13 462	-	13 462
13	Berastagi	10 689	8 543	-	8 543
14	Tigapanah	8 132	7 535	-	7 535
15	Dolat Rayat	2 102	2 082	16	2 098
16	Merek	4 194	3 362	-	3 362
17	Barusjahe	6 807	6 412	-	6 412
Jumlah/Total 2009		96 715	80 954	217	81 171
2008		95 211	80 954	217	81 171
2007		93 851	64 752	1 419	70 171

Sumber : Badan PPMD Kabupaten Karo

Tabel : 14.

Sumber Utama Air minum/Masak yang Digunakan Penduduk Desa  
Menurut Kecamatan Tahun 2009

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Sumber Air minum/Masak					
			PAM, SAM, DAM/ <i>Leding</i>	Pompa	Sumur/ Perigi	Mata Air	Su- ngai	Lain- Nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mardingding	12	-	-	-	6	-	-
2.	Laubaleng	15	-	-	1	8	-	-
3.	Tigabinanga	19	11	-	-	12	-	-
4.	Juhar	24	4	-	-	14	-	-
5.	Munte	22	8	-	-	12	2	-
6.	Kutabuluh	16	-	-	-	11	-	5
7.	Payung	8	-	1	-	7	-	-
8.	Tiganderket	17	-	-	-	17	-	-
9.	Simpang Empat	17	6	-	-	11	2	-
10.	Naman Teran	14	-	-	-	14	-	-
11.	Merdeka	9	-	-	-	9	-	-
12.	Kabanjahe	13	8	-	-	5	-	-
13.	Berastagi	9	7	-	-	2	-	-
14.	Tigapanah	22	11	-	1	10	-	-
15.	Dolat Rayat	7	1	-	-	6	-	-
16.	Merek	19	2	-	2	11	4	-
17.	Barusjahe	19	3	-	-	16	-	-
Jumlah/Total 2009		262	61	1	4	171	8	5
2008		258	52	-	4	152	16	3
2007		258	52	-	4	152	8	3

Sumber : Badan PPMD Kabupaten Karo

Tabel : 15. Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang (Kw/Ha)  
Tahun 1995 - 2009

No	Tahun	Padi Sawah	Padi Ladang	Rata-rata Padi Sawah + Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1995	53,68	35,19	44,44
2	1996	56,08	35,74	45,91
3	1997	54,80	35,50	45,15
4	1998	56,64	36,59	46,62
5	1999	61,14	36,57	48,85
6	2000	57,72	35,66	46,69
7	2001	57,49	38,36	47,92
8	2002	55,19	38,99	47,09
9	2003	53,50	42,21	48,59
10	2004	57,40	37,99	47,59
11	2005	55,42	36,77	45,63
12	2006	56,37	38,42	48,76
13	2007	59,73	37,86	49,35
14	2008	58,36	40,57	50,98
15	2009	58,59	40,22	51,69

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Karo

Tabel : 16.

Rata-Rata Produktivitas Tanaman Palawija (Kw/Ha)  
1995- 2009

No	Tahun	Jagung	Ketela Pohon	Ketela Rambat	Kacang Tanah	Kacang Kedele	Kacang Hijau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1995	59,72	70,00	70,00	14,50	12,84	13,47
2	1996	65,21	70,00	70,00	13,35	13,34	13,62
3	1997	75,20	70,00	69,92	13,38	13,03	13,13
4	1998	77,49	-	70,00	13,79	13,02	13,07
5	1999	69,43	80,00	92,67	13,63	13,00	16,09
6	2000	56,28	186,67	97,96	12,09	12,18	13,03
7	2001	60,24	92,22	98,58	21,73	-	12,61
8	2002	59,33	180	100,63	16,81	-	16,97
9	2003	60,97	180,00	178,20	20,00	-	22,22
10	2004	62,57	-	165,26	19,19	-	35,33
11	2005	61,44	-	174,70	16,27	-	30,00
12	2006	63,54	-	176,14	25,09	30,00	20,00
13	2007	65,50	-	174,12	23,24	30,00	20,00
14	2008	64,33	-	171,42	25,00	29,69	22,00
15	2009	63,78	-	165,89	22,08	-	22,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Karo

Tabel : 17. Perkembangan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya (Ton) Tahun 2007-2009

No	Jenis Tanaman	Produksi		
		2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Merah	2,165	1,404	469
2	Bawang Putih	50	65	25
3	Bawang Daun/Pere	11,339	15,439	16,205
4	Kentang	34,126	34,255	38,819
5	Kol/Kubis	110,335	117,843	95,383
6	Petsai/Sawi	47,640	54,969	57,259
7	Wortel	33,294	33,613	24,684
8	Cabe/Lombok	36,800	37,672	37,276
9	Tomat	36,342	32,326	45,464
10	Buncis	23,918	26,815	26,981
11	Lobak	19,731	20,094	8,218
12	Labu Siam	2,208	2,298	1,494
13	Arcis	1,724	2,753	1,031

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Karo

Tabel : 18.

Banyaknya Unit Akomodasi Kamar dan Tempat Tidur  
Hotel Berbintang Non Bintang dan Akomodasi Lainnya  
2008 - 2009

No	Klasifikasi Hotel	2008			2009		
		Unit	Kamar	Tempat Tidur	Unit	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>I HOTEL /HOTEL</b>							
	- Bintang 1	1	34	53	1	33	52
	- Bintang 2	2	144	278	2	114	226
	- Bintang 3	-	-	-	-	-	-
	- Bintang 4	5	545	991	3	291	510
	- Bintang 5	-	-	-	2	246	468
<b>II HOTEL NON BINTANG</b>							
	< 10 kamar	23	170	306	18	114	177
	10 - 24 kamar	19	269	391	30	384	609
	25 - 40 kamar	3	93	181	3	88	171
	> 41 kamar	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	53	1 255	2 200	59	1 270	2 213

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab Karo

Tabel : 19.

Jumlah Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Asal Negara  
2008 - 2009

No	Klasifikasi Hotel	Jumlah Tamu					
		2008			2009		
		Domestik	Asing	Jumlah	Domestik	Asing	Jumlah
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(6)	(7)	(8)
<b>I HOTEL /HOTEL</b>							
	- Bintang 1	5 646	4 929	10 575	7 366	5 453	12 819
	- Bintang 2	6 945	6 107	13 042	7 632	1 178	8 810
	- Bintang 3	-	-	-	-	-	-
	- Bintang 4	43 374	42 163	85 537	29 724	7 764	37 488
	- Bintang 5	-	-	-	32 802	913	33 715
<b>II HOTEL NON BINTANG</b>							
	< 10 kamar	6 145	23	6 168	15 562	1	15 563
	10 - 24 kamar	8 107	1 806	9 823	33 474	3 837	37 311
	25 - 40 kamar	8 328	1 478	9 806	9 611	628	10 239
	> 41 kamar	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	78 545	56 416	134 961	136 171	19 774	155 945

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab Karo

Tabel : 20.

Jarak Dari Ibukota Kabupaten Ke Ibukota Kecamatan Serta Kondisi Jalannya (KM) 2009

No	Kecamatan	Jarak Ibukota Kabupaten Ke Ibukota Kecamatan (KM)	Kondisi Jalan			Panjang Jalan Kecamatan
			Baik	Sedang	Rusak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mardingding	95	-	14	81	100,40
2	Laubaleng	77	-	10	67	58,90
3	Tigabinanga	35	-	6	29	85,55
4	Juhar	45	10	6	29	93,20
5	Munte	24	-	11	13	101,60
6	Kutabuluh	37	25	3	9	94,90
7	Payung	25	13	3	9	22,00
8	Tiganderket	29	17	3	9	36,80
9	Simpang Empat	6,6	3,6	2	1	43,50
10	Naman Teran	16,5	13,5	2	1	36,30
11	Merdeka	13	11	-	2	21,40
12	Kabanjahe	-	-	-	-	71,32
13	Berastagi	11	11	-	-	55,68
14	Tigapanah	5	1	-	4	88,75
15	Dolat Rayat	17	17	-	-	34,70
16	Merek	26	2	4	20	89,40
17	Barusjahe	15	5	1,7	8,3	90,90
Jumlah 2009			129,1	65,7	282,3	1 125,3
2008			62,0	150,0	263,2	1 125,3
2007			86,0	162,6	153,0	1 125,3

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab Karo

Tabel : 21. Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi Tahun 2009

No	Jenis Koperasi	Banyaknya Anggota (Orang)
(1)	(2)	(3)
1	Koperasi Unit Desa	24 377
2	Fungsional KPN	5 615
3	Fungsional ABRI	2 431
4	Fungsional Pensiunan	1 286
5	Jasa-jasa	175
6	Wanita	295
7	Koppas	310
8	Peternakan	661
9	Koperasi Serba Usaha	2 726
10	Koperasi Karyawan	1 940
11	Desa/Koptan	1 437
12	Perkreditan	18 350
13	Pusat	-
14	Pertambangan	57
15	Jumlah koperasi lainnya	1 215
Jumlah 2009		60 891
2008		55 787
2007		51 686

Sumber: Dinas Koperasi PKM dan Penanaman Modal Kabupaten Karo

Tabel : 22.

Jumlah Koperasi Menurut jenis Koperasi  
Tahun 2006 - 2009

No	Jenis Koperasi	Tahun			
		2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	KUD	31	31	31	31
2	Fungsional KPN	48	49	49	49
3	Fungsional ABRI	3	3	3	3
4	Fungsional Pensiunan	4	4	4	4
5	Jasa Listrik/Angkutan	4	5	4	4
6	Wanita	3	7	9	11
7	Pangan/Koppas	5	5	5	5
8	Peternakan	5	6	6	6
9	Serba Usaha	70	80	81	95
10	Karyawan/ <i>Employee Cooperation</i>	30	30	30	30
11	Pertambangan/ <i>Mining Cooperation</i>	1	1	1	1
12	Lainnya/ <i>Other Cooperation</i>	24	26	28	41
13	Perkreditan/ <i>Saving and Credit Cooperation</i>	16	16	16	20
14	Pusat/ <i>Central Cooperation</i>	3	3	3	4
15	Desa/ <i>Pertanian/Agriculture Cooperation</i>	51	51	52	53
16	Sekolah/ <i>School Cooperation</i>	-	-	-	-
Jumlah		298	317	322	357

Sumber: Dinas Koperasi PKM dan Penanaman Modal Kabupaten Karo

Tabel : 23. Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan dan Sektor Ekonomi di Kabupaten Karo Tahun 2008 - 2009

No	Jenis Simpanan	000 Rp	
		2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Menurut Jenis Penggunaan</b>	<b>694 212 000</b>	<b>889350000</b>
1	Modal Kerja	387 861 000	483 952 000
2	Investasi	51 389 000	75 016 000
3	Konsumsi	254 962 000	330 382 000
<b>B</b>	<b>Menurut Sektor Ekonomi</b>	<b>694 212 000</b>	<b>889350000</b>
01	Pertanian	95 845 000	106 473 000
02	Pertambangan	510 000	33 000
03	Perindustrian	16 272 000	12 830 000
04	Perdagangan	306 999 000	417 845 000
05	Jasa-Jasa	19 113 000	21 645 000
	Listrik Gas Air	-	80 000
	Konstruksi	2 278 000	4 039 000
	Pengangkutan	1 331 000	2 388 000
	Jasa-jasa Dunia Usaha	13 523 000	12 218 000
	Jasa Sosial Masyarakat	1 981 000	2 920 000
06	Lain-lain	255 473 000	330 523 000

Sumber: Bank Indonesia Medan

Catatan: Simpanan Dana Keadaan Desember Tahun berjalan

Tabel : 24. PDRB Kabupaten Karo menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000, 2007 – 2009 (Jutaan Rupiah)

No.	Lapangan Usaha	2000	2007	2008 r)	2009 *)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>1</b>	<b>Pertanian</b>	<b>1.393.107,08</b>	<b>2.681.189,58</b>	<b>3.023.484,63</b>	<b>3.413.849,08</b>
1.1	Tanaman Bahan Makanan	1.167.872,22	2.121.546,57	2.368.070,28	2.659.311,31
1.2	Tanaman Perkebunan	104.813,52	369.089,51	443.593,92	520.595,73
1.3	Peternakan dan Hasil-hasilnya	114.127,55	182.278,60	202.712,03	224.109,47
1.4	Kehutanan	3.084,79	2.706,23	3.010,71	3.319,37
1.5	Perikanan	3.209,00	5.568,67	6.097,69	6.513,20
<b>2</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>5.246,35</b>	<b>14.354,84</b>	<b>17.555,38</b>	<b>20.331,35</b>
2.1	Minyak dan Gas Bumi	4.264,52	11.289,89	14.116,20	16.502,30
2.2	Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3	Penggalian	981,83	3.064,95	3.439,18	3.829,05
<b>3</b>	<b>Industri</b>	<b>16.979,23</b>	<b>36.885,99</b>	<b>40.625,98</b>	<b>42.160,62</b>
3.1	Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
3.2	Industri Tanpa Migas	16.979,23	36.885,99	40.625,98	42.160,62
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	13.144,72	23.753,95	26.833,95	27.816,47
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	42,86	77,92	82,11	85,10
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	3.204,94	11.900,08	12.456,65	12.934,95
	4. Kertas dan Barang Cetakan	3,06	17,80	20,10	24,38
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	13,14	48,44	62,15	70,17
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	250,12	460,86	488,80	509,80
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	209,07	471,38	516,72	548,24
	9. Barang lainnya	111,33	155,54	165,49	171,51
<b>4</b>	<b>Listrik, Gas dan Air Bersih</b>	<b>6.349,37</b>	<b>17.725,39</b>	<b>19.147,92</b>	<b>20.361,58</b>
4.1	Listrik	3.586,00	11.715,87	12.711,71	13.598,61
4.3	Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
4.2	Air Bersih	2.763,37	6.009,53	6.436,20	6.762,97
<b>5</b>	<b>Bangunan</b>	<b>65.455,62</b>	<b>168.423,94</b>	<b>189.662,20</b>	<b>212.313,07</b>
<b>6</b>	<b>Perdagangan, Hotel dan Restoran</b>	<b>241.036,18</b>	<b>540.406,70</b>	<b>605.945,13</b>	<b>675.896,94</b>
6.1	Perdagangan	210.225,80	473.958,38	530.454,22	592.632,23
6.2	Hotel	12.490,14	17.843,72	21.282,21	24.559,35
6.3	Restoran	18.320,24	48.604,59	54.208,70	58.705,36
<b>7</b>	<b>Pengangkutan &amp; Komunikasi</b>	<b>154.466,31</b>	<b>379.093,13</b>	<b>414.756,79</b>	<b>436.411,11</b>
7.1	Pengangkutan	143.840,01	347.089,25	376.912,20	394.561,30
7.2	Komunikasi	10.626,30	32.003,88	37.844,59	41.849,81
<b>8</b>	<b>Kuangan, Persewaan &amp; Jasa Perusahaan</b>	<b>34.888,61</b>	<b>79.407,93</b>	<b>88.833,47</b>	<b>98.206,23</b>
8.1	Bank	16.843,20	39.045,00	44.589,39	50.914,77
8.2	Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.583,45	11.689,03	12.770,26	13.931,07
8.3	Jasa Penunjang Keuangan	372,24	911,76	986,52	1.036,11
8.4	Sewa Bangunan	11.096,91	24.136,81	26.598,76	28.219,09
8.5	Jasa Perusahaan	1.992,81	3.625,33	3.888,53	4.105,19
<b>9</b>	<b>Jasa-Jasa</b>	<b>186.845,27</b>	<b>565.836,27</b>	<b>658.667,69</b>	<b>727.014,43</b>
9.1	Pemerintahan	128.334,70	461.497,27	545.732,52	606.041,27
9.2	Swasta	58.510,57	104.339,00	112.935,17	120.973,16
	1. Sosial Kemasyarakatan	8.571,17	24.373,63	27.847,51	30.775,92
	2. Hiburan & Rekreasi	12.964,09	18.345,18	19.412,87	20.494,65
	3. Perorangan & Rumah Tangga	36.975,31	61.620,18	65.674,79	69.702,58
	<b>Jumlah</b>	<b>2.104.374,02</b>	<b>4.483.323,77</b>	<b>5.058.679,19</b>	<b>5.646.544,41</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Karo 2005-2009

Keterangan : r) = Angka Perbaikan \*) = Angka Sementara

Tabel : 25. PDRB Kabupaten Karo menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, 2007 – 2009 (Jutaan Rupiah)

No.	Lapangan Usaha	2000	2007	2008 r)	2009 *)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>1</b>	<b>Pertanian</b>	<b>1.393.107,08</b>	<b>1.694.608,66</b>	<b>1.770.599,84</b>	<b>1.853.345,65</b>
1.1	Tanaman Bahan Makanan	1.167.872,22	1.338.869,93	1.379.009,25	1.425.004,75
1.2	Tanaman Perkebunan	104.813,52	211.931,94	241.665,99	272.318,77
1.3	Peternakan dan Hasil-hasilnya	114.127,55	138.879,33	144.837,25	150.784,24
1.4	Kehutanan	3.084,79	1.512,61	1.545,13	1.576,56
1.5	Perikanan	3.209,00	3.414,85	3.542,23	3.661,34
<b>2</b>	<b>Pertambangan dan Pengegalian</b>	<b>5.246,35</b>	<b>8.886,84</b>	<b>10.024,67</b>	<b>11.126,55</b>
2.1	Minyak dan Gas Bumi	4.264,52	7.211,84	8.243,13	9.234,56
2.2	Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3	Pengegalian	981,83	1.675,01	1.781,54	1.891,99
<b>3</b>	<b>Industri</b>	<b>16.979,23</b>	<b>22.930,56</b>	<b>23.808,49</b>	<b>24.077,37</b>
3.1	Industri Migas	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
3.2	Industri Tanpa Migas	<b>16.979,23</b>	<b>22.930,56</b>	<b>23.808,49</b>	<b>24.077,37</b>
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	13.144,72	15.690,30	15.729,23	15.886,56
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	42,86	51,02	52,96	54,05
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	3.204,94	6.324,16	7.110,85	7.194,41
	4. Kertas dan Barang Cetak	3,06	10,21	11,23	13,28
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	13,14	35,03	43,78	48,16
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	250,12	394,92	408,09	414,67
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	209,07	267,51	287,21	297,53
	9. Barang lainnya	111,33	157,40	165,14	168,71
<b>4</b>	<b>Listrik, Gas dan Air Bersih</b>	<b>6.349,37</b>	<b>8.741,30</b>	<b>9.119,99</b>	<b>9.523,86</b>
4.1	Listrik	3.586,00	5.292,63	5.560,96	5.854,41
4.3	Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
4.2	Air Bersih	2.763,37	3.448,67	3.559,03	3.669,45
<b>5</b>	<b>Bangunan</b>	<b>65.455,62</b>	<b>102.589,10</b>	<b>108.026,33</b>	<b>113.276,76</b>
<b>6</b>	<b>Perdagangan, Hotel dan Restoran</b>	<b>241.036,18</b>	<b>404.078,38</b>	<b>430.314,26</b>	<b>456.113,97</b>
6.1	Perdagangan	210.225,80	366.188,36	390.613,12	414.647,47
6.2	Hotel	12.490,14	13.926,37	14.651,93	15.377,49
6.3	Restoran	18.320,24	23.963,66	25.049,21	26.089,01
<b>7</b>	<b>Pengangkutan &amp; Komunikasi</b>	<b>154.466,31</b>	<b>269.317,70</b>	<b>282.954,34</b>	<b>291.327,23</b>
7.1	Pengangkutan	143.840,01	<b>250.295,64</b>	<b>260.198,25</b>	<b>266.330,25</b>
7.2	Komunikasi	10.626,30	<b>19.022,06</b>	<b>22.756,10</b>	<b>24.996,98</b>
<b>8</b>	<b>Keuangan, Persewaan &amp; Jasa Perusahaan</b>	<b>34.888,61</b>	<b>46.186,28</b>	<b>49.092,44</b>	<b>51.904,29</b>
8.1	Bank	16.843,20	22.621,67	24.499,27	26.531,38
8.2	Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.583,45	6.474,53	6.742,57	6.960,54
8.3	Jasa Penunjang Keuangan	372,24	526,78	544,22	560,93
8.4	Sewa Bangunan	11.096,91	14.101,42	14.783,93	15.269,76
8.5	Jasa Perusahaan	1.992,81	2.461,88	2.522,45	2.581,67
<b>9</b>	<b>Jasa-Jasa</b>	<b>186.845,27</b>	<b>312.398,13</b>	<b>335.447,22</b>	<b>364.903,66</b>
9.1	Pemerintahan	128.334,70	<b>243.418,02</b>	<b>264.449,34</b>	<b>292.040,20</b>
9.2	Swasta	58.510,57	<b>68.980,11</b>	<b>70.997,88</b>	<b>72.863,46</b>
	1. Sosial Kemasyarakatan	8.571,17	11.258,77	11.834,09	12.413,80
	2. Hiburan & Rekreasi	12.964,09	15.138,93	15.644,57	16.120,45
	3. Perorangan & Rumah Tangga	36.975,31	42.582,40	43.519,22	44.329,22
	<b>Jumlah</b>	<b>2.104.374,02</b>	<b>2.869.736,96</b>	<b>3.019.387,58</b>	<b>3.175.599,35</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Karo 2005-2009

Keterangan : r) = Angka Perbaikan \*) = Angka Sementara

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://karokab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik**

Jl. Jamin Gintings No: 131, Raya, Berastagi  
Telp. (0628) 92675, Fax. (0628) 92851  
Email: [bps1211@mailhost.bps.go.id](mailto:bps1211@mailhost.bps.go.id)  
Website : [karokab.bps.go.id](http://karokab.bps.go.id)